



HADIRKAN RUH PANCASILA DI TENGAH MASYARAKAT
Strategis, Jaga Warga Harus Diperkuat

YOGYA (KR) - Keberadaan Jaga Warga sebagai salah satu pranata sosial di masyarakat kini memiliki peran yang sangat strategis seiring ditetapkannya Perda DIY terkait pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan. Oleh karena itu perlu ada penguatan yang dilakukan oleh daerah terkait kelembagaan tersebut.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Wisnu Sabdono Putro SH, mengungkapkan implementasi Jaga Warga di tiap daerah kini sudah menjadi kewenangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). "Jaga Warga ini menjadi salah satu garda terdepan yang diharapkan mampu menjaga nilai-nilai luhur Pancasila dan keberagaman," tandasnya.

Secara umum ketugasan Jaga Warga memang untuk menjaga keamanan, ketenteraman dan ketertiban serta menumbuhkan nilai-nilai luhur yang ada di masyarakat. Namun adanya perda terkait pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan maka peran Jaga Warga menjadi semakin strategis dalam menyesuaikan regulasi tersebut. Sehingga Jaga Warga diharapkan mampu menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah dalam mewujudkan nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan berbasis kemasyarakatan.

Wisnu menambahkan, semua organisasi perangkat

Wisnu Sabdono Putro SH
Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

daerah (OPD) juga memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan ruh Pancasila dan keberagaman di masyarakat. Hal ini karena keberhasilan implementasi pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan tidak serta merta mampu berjalan sendiri. "Dibutuhkan komitmen bersama dalam mengimplementasikan nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan. Oleh sebab itu dibutuhkan dukungan program dan anggaran dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta," imbuhnya.

Penguatan Jaga Warga pun mutlak dibutuhkan. Terutama keterlibatan Pemkot Yogya agar keberadaan lembaga tersebut mampu menjalankan fungsinya dengan optimal. Setidaknya berbagai kegiatan

yang berkaitan dengan ketugasan Jaga Warga mampu difasilitasi. Apalagi pemerintah juga memiliki kepentingan agar kerifan lokal dan nilai-nilai Pancasila mampu terus mengakar di masyarakat.

Sebagai contoh kecil, imbuh Wisnu, ialah semangat gotong royong sebagai salah satu nilai Pancasila. Gotong royong tidak hanya dilakukan oleh masyarakat melainkan aparat pemerintah baik Pemda DIY maupun Pemkot Yogya dalam mewujudkan kehidupan berlandaskan Pancasila. "Pancasila dan wawasan kebangsaan menjadi kunci keharmonisan serta produktivitas di tengah masyarakat," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005